

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan hasil dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kepemimpinan, lingkungan kerja, dan pengawasan secara bersama-sama berpengaruh terhadap disiplin kerja perangkat desa di kantor desa se-Kecamatan Ciawigebang. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan disiplin kerja dipengaruhi oleh peran kepemimpinan, lingkungan kerja, dan pengawasan yang saling mendukung.
2. Kepemimpinan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja perangkat desa. Artinya, semakin efektif kepemimpinan dalam memberikan arahan, teladan, serta kemampuan mengelola perangkat desa, maka semakin tinggi pula tingkat kedisiplinan kerja perangkat desa di kantor desa se-Kecamatan Ciawigebang.
3. Lingkungan kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja perangkat desa. Hal ini berarti bahwa tersedianya fasilitas kerja yang memadai, suasana kerja yang kondusif, serta hubungan antar rekan kerja yang harmonis dapat meningkatkan kedisiplinan perangkat desa di kantor desa se-Kecamatan Ciawigebang.
4. Pengawasan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja perangkat desa di kantor desa se-Kecamatan Ciawigebang. Temuan ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pengawasan yang ada belum mampu memberikan pengaruh nyata terhadap peningkatan disiplin kerja. Hal ini berarti meskipun pengawasan tetap dilakukan, faktor tersebut belum secara langsung menentukan tingkat kedisiplinan perangkat desa.

5.2 Saran

a) Bagi Pemerintah Desa

1. Berdasarkan hasil penelitian, variabel kepemimpinan menunjukkan bahwa indikator kemampuan mengendalikan bawahan memiliki nilai terendah.

Kepala desa diharapkan dapat lebih aktif memberikan arahan dan bimbingan agar perangkat desa dapat bekerja lebih terarah. Sementara itu, kemampuan komunikasi menjadi indikator tertinggi dan perlu dipertahankan karena telah membangun komunikasi yang baik di lingkungan kerja.

2. Pada variabel lingkungan kerja, indikator hubungan kerja menjadi yang tertinggi, mencerminkan adanya kerja sama dan komunikasi yang baik antar perangkat desa. Namun, kebisingan menjadi masalah utama yang perlu diperhatikan karena dapat mengganggu kenyamanan dalam bekerja
 3. Untuk variabel pengawasan, meskipun tidak berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja, indikator pengukuran pelaksanaan pekerjaan mendapat nilai tertinggi. Sementara indikator penilaian pekerjaan berada pada posisi terendah, sehingga kepala desa diharapkan dapat lebih objektif dan konsisten dalam menilai kinerja perangkat desa.
 4. Pada variabel disiplin kerja, etika kerja menjadi indikator tertinggi yang menunjukkan sikap positif antar perangkat desa. Namun, frekuensi kehadiran masih rendah dan perlu perhatian lebih, terutama dalam menanamkan kedisiplinan waktu dan tanggung jawab dalam bekerja.
- b) Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, disarankan agar mempertimbangkan variabel-variabel lain seperti budaya kerja, sistem penghargaan, kepuasan kerja, atau motivasi kerja, yang kemungkinan juga memiliki pengaruh terhadap disiplin kerja perangkat desa. Dengan demikian, hasil penelitian dapat lebih komprehensif dan menjadi masukan yang lebih baik bagi instansi pemerintahan desa dalam upaya meningkatkan kinerja aparatur.